

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau hal-hal yang khusus dalam masyarakat (Rianse & Abdi, 2012). Data penelitian berupa data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dengan observasi data resep pada pasien rawat jalan untuk mengetahui peresepan pasien BPJS.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit obyek yang diteliti atau keseluruhan obyek yang diteliti (Rianse & Abdi, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh lembar resep obat BPJS pasien rawat jalan di Rumah Sakit X Kota Malang pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2023.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari seluruh obyek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi disebut *systematic sampling* (Rianse & Abdi, 2012).

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *slovin* (Rianse & Abdi, 2012) :

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

$$n = \frac{16.850}{16.850 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$= 100 \text{ lembar resep}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

e : *margin error* yang ditoleransi, 10%

N : Jumlah populasi

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode sampel random atau acak. Semua populasi memiliki peluang atau kesempatan menjadi sampel karena homogenitas atau kesamaan yang dimiliki.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 lembar resep dari 16.850 populasi. Cara pengambilan sampel yaitu secara acak atau tidak ada syarat tertentu karena semua populasi bisa dijadikan sampel.

3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di instalasi farmasi rawat jalan Rumah Sakit X Kota Malang. Waktu penelitian adalah bulan April sampai dengan Juni 2024.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah kesesuaian peresepan obat BPJS dengan formularium nasional.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
Evaluasi kesesuaian peresepan obat dengan formularium nasional	Presentase kesesuaian lembar resep dengan formularim nasional	% kesesuaian = Jumlah lembar resep sesuai fornas dibagi (/) jumlah total lembar resep lalu dikalikan 100%	Rekap resep	Sesuai : \geq 80% sesuai dengan formularium nasional Tidak sesuai : \leq 80% sesuai dengan formularium nasional
Sakit X Kota Malang	Presentase kesesuaian item obat pada pasien BPJS rawat jalan Rumah	% kesesuaian = Jumlah item obat sesuai fornas dibagi (/) jumlah item obat yang diresepkan lalu dikalikan 100%	Rekap resep	Sesuai : \geq 80% sesuai dengan formularium nasional Tidak sesuai : \leq 80% sesuai dengan formularium nasional

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti (Nasution, 2016). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar pengumpul data yang berisi nama pasien (inisial), usia, jenis obat (nama obat dan jumlah obat), nama obat yang sesuai fornas dan tidak sesuai fornas (lampiran 1).

3.5 Analisa Data

Analisis data yang digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian peresepan obat dengan formularium nasional pada pasien BPJS di Rumah Sakit X Kota Malang dianalisis secara deskriptif untuk meringkas, mengklasifikasikan dan menyajikan data. Data presentase kesesuaian resep ditulis berdasarkan indikator kesesuaian peresepan yaitu formularium nasional dan obat diluar formularium nasional.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Menghitung presentase kesesuaian lembar resep dengan formularim nasional (Nursanti dkk, 2021).

$$\% \text{ kesesuaian} = \frac{\text{jumlah lembar resep sesuai fornas}}{\text{Jumlah total lembar resep}} \times 100\%$$

2. Menghitung presentase kesesuaian item obat dengan formularium nasional (Permenkes, 2022)

$$\% \text{ kesesuaian} = \frac{\text{jumlah item obat sesuai fornas}}{\text{Jumlah total item obat yang diresepkan}} \times 100\%$$

Indikator kesesuaian resep dengan fornas menurut Permenkes (2022) :

Sesuai : $\geq 80\%$ sesuai dengan formularium nasional

Tidak sesuai : $\leq 80\%$ sesuai dengan formularium nasional.